

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel rasio ketergantungan ( $X_1$ ), variabel pendidikan ( $X_2$ ), dan variabel upah minimum kabupaten/kota ( $X_3$ ) terhadap produktivitas tenaga kerja ( $Y$ ) menggunakan analisis regresi data panel, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio ketergantungan diketahui tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 – 2021. Rasio ketergantungan yang tidak berpengaruh akan produktivitas tenaga kerja disebabkan oleh angka rasio ketergantungan yang masih terbilang cukup tinggi dimana angka ketergantungan muda memiliki presentase yang lebih besar dibandingkan dengan rasio ketergantungan tua. Hal tersebut menandakan bahwa angka beban ketergantungan usia muda berperan besar dalam tingginya angka beban ketergantungan secara total. Semakin tinggi tingkat rasio ketergantungan memberikan dampak pada biaya pemenuhan kebutuhan yang akan semakin tinggi yang ditanggung oleh penduduk usia produktif. Hal tersebut akan mengurangi alokasi dalam investasi di bidang pendidikan serta kesehatan dimana pendidikan dan kesehatan sebagai modal manusia memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan produktivitas pekerja.

2. Pendidikan diketahui memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur. Pendidikan tinggi di Jawa Timur pada tahun tersebut belum memberikan kontribusi secara maksimal terhadap produktivitas tenaga kerja, dimana salah satu permasalahan yang terjadi yakni kualitas sumber daya manusia masih relatif rendah, baik di tingkat pendidikan formal maupun tingkat keterampilan dan kompetensi yang dimiliki. Kualitas pendidikan tinggi belum berada di tahap untuk bisa memenuhi kriteria serta kebutuhan lapangan kerja yang menuntut untuk memiliki keterampilan dan kompetensi.
3. Upah minimum kabupaten/kota diketahui memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur. Peningkatan upah yang semakin tinggi akan membantu memotivasi tenaga kerja untuk dapat bekerja secara produktif sehingga nantinya akan mendorong peningkatan produktivitas kerja tiap individu.

## **5.2 Saran**

Atas hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta penarikan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Diharapkan pemerintah baik pemerintah daerah maupun provinsi secara bersama-sama dapat memanfaatkan fenomena bonus demografi yang sedang dialami. Peningkatkan kualitas sumber daya manusia baik di bidang pendidikan maupun kesehatan menjadi salah satu cara agar masyarakat dapat menjadi masyarakat yang produktif sehingga beban ketergantungan dapat berkurang, dan nantinya dapat membantu peningkatan produktivitas di daerah tersebut.

2. Pemerintah diharapkan untuk terus melakukan peningkatan terhadap program serta kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan serta diperlukan beragam program pelatihan guna meningkatkan keterampilan serta keahlian masyarakat nantinya. Selain itu, diperlukan adanya sinergitas antara Lembaga pendidikan tinggi serta pemerintah untuk menciptakan lulusan dengan keterampilan serta keahlian yang tinggi guna mendorong pertumbuhan produktivitas.
3. Menurut hasil penelitian juga diperoleh bahwa upah minimum kabupaten/kota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Pemerintah diharapkan menetapkan regulasi penetapan upah, agar kenaikan upah diharapkan nantinya dapat membantu meningkatkan produktivitas serta memperkuat penegakan aturan terhadap upah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, apabila menggunakan tema yang sama yakni terkait dengan produktivitas tenaga kerja dapat meneliti terkait dengan perbedaan tingkat produktivitas tenaga kerja pada daerah dengan tingkat upah minimum regional (UMR) tinggi dan produktivitas tenaga kerja pada daerah dengan tingkat upah minimum regional (UMR) rendah.